

SUPERVISOR TO ATTACH
PROCESSING LABEL HERE

--	--	--	--	--	--	--	--	--

Write your **student number** in the boxes above.

Letter

Indonesian First Language

Question and Answer Book

VCE Examination – Wednesday 30 October 2024

- Reading time is **15 minutes**: 11.45 am to 12 noon
- Writing time is **2 hours**: 12 noon to 2.00 pm

Approved materials

- Any printed monolingual and/or bilingual dictionary in one or two separate volumes

Materials supplied

- Question and Answer Book of 16 pages

Instructions

- You may consult dictionaries during reading time and also during the examination.
- Write all your responses in the spaces provided in this Question and Answer Book.
- The spaces provided give you an idea of how much you should write.

Students are **not** permitted to bring mobile phones and/or any unauthorised electronic devices into the examination room.

Contents	pages
Section 1 (1 question, 20 marks) _____	2–5
Section 2 (1 question, 20 marks) _____	6–10
Section 3 (1 of 2 questions, 25 marks) _____	11–14
Assessment criteria _____	15

Section 1 – Reading, listening and responding

Instructions for Texts 1A and 1B, Question 1

- This section consists of a reading text, Text 1A, and a related listening text, Text 1B.
- Text 1B will be played twice, with a short break between each playing.
- You may make notes in the space provided at any time. These notes will **not** be assessed.
- Answer the questions in **INDONESIAN**. Questions may relate to **either** Text 1A **or** Text 1B, **or** to both texts.
- Your responses **must** be based on the texts.

Text 1A

Makna dan sejarah Hari Ibu di Indonesia

Oleh Rukmiati

Hari Ibu, yang diperingati setiap tanggal 22 Desember di Indonesia, bukan sekedar rangkaian acara atau ucapan terima kasih, tidak hanya merayakan peran ibu dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga mengakui sejarah perjuangan wanita yang telah memimpin gerakan emansipasi di Indonesia. Penetapan Hari Ibu ini bersamaan dengan adanya Kongres Perempuan Pertama di Yogyakarta pada tanggal 22 Desember 1928 yang diadakan oleh Perserikatan Perempuan Indonesia dari Jawa dan Sumatra.

Sejarah Hari Ibu di Indonesia berkaitan erat dengan nama RA Kartini, seorang pahlawan nasional. Kartini berdedikasi untuk memperjuangkan hak-hak perempuan dan pendidikan bagi wanita hingga beliau meninggal dunia pada tahun 1904. Seiring waktu, Hari Ibu menjadi simbol keberhasilan perjuangan wanita Indonesia dalam mencapai hak-hak setara.

Visi Hari Ibu melekat pada penghargaan terhadap peran luar biasa ibu dalam bukan hanya membentuk karakter melainkan juga mendidik generasi penerus kaum perempuan. Ibu bukan hanya penjaga rumah tangga, melainkan juga pendidik pertama anak-anak. Peringatan ini menjadi momen bagi setiap individu untuk merenung dan bersyukur atas kasih sayang, ketabahan, dan dedikasi tanpa batas yang diberikan oleh ibu-ibu di seluruh Indonesia.

Hari Ibu juga memiliki makna penting dalam konteks kesetaraan gender. Peringatan ini menciptakan ruang untuk merenung tentang perjuangan yang masih dihadapi oleh perempuan dalam mencapai hak-hak yang setara. Kesetaraan gender bukan hanya isu perempuan, tetapi juga menjadi tanggung jawab bersama untuk menciptakan masyarakat yang adil dan inklusif.

Selain itu, Hari Ibu menjadi panggung untuk merayakan prestasi perempuan di berbagai bidang. Dari ilmu pengetahuan hingga seni, perempuan Indonesia telah mengukir jejaknya sebagai pemimpin, inovator, dan penggerak perubahan. Peringatan ini menginspirasi generasi muda untuk mengejar impian mereka tanpa terkendala oleh stereotip gender.

Text 1A – continued

Source: <<https://data.worldbank.org/>>

You may make notes in this space for Text 1A and Text 1B. These notes will **not** be assessed.

Write your responses to **Question 1** on the following pages.

Question 1 (20 marks)

a. Mengapa tanggal 22 Desember dicetuskan sebagai Hari Ibu di Indonesia? 2 marks

b. Bagaimana visi Hari Ibu Indonesia ketika dicetuskan? 4 marks

c. Jelaskan perkembangan makna Hari Ibu selaras dengan perkembangan jaman. 6 marks

Do not write in this area.

Section 2 – Reading, listening and creating text

Instructions for Texts 2A and 2B, Question 2

- This section consists of a reading text, Text 2A, and a related listening text, Text 2B.
- You have three minutes to read Text 2A. At the end of the three minutes, Text 2B, the listening text, will be played twice. There will be a short break between each playing.
- You may make notes in the space provided at any time. These notes will **not** be assessed.
- Answer the question in approximately 300 words in **INDONESIAN**.
- Your response **must** be based on both texts.

Text 2A

Sejarah dan Perkembangan Angkot Gaul Kota Padang

Oleh Johan

Angkutan umum yang lebih akrab disebut Angkot di kota Padang mempunyai sejarah yang menggambarkan budaya Minangkabau. Pada awalnya angkot merupakan alat transportasi sederhana, kemudian pada pertengahan abad ke-20 timbul Angkot Gaul, kendaraan yang dicat dengan berbagai warna menarik disertai ilustrasi gambar, kata-kata ataupun ungkapan gaul yang menarik. Juga dilengkapi dengan musik yang populer pada masa itu.

Angkot Gaul ini menjadi salah satu identitas lokal. Perkembangan Angkot Gaul di kota Padang ini mencerminkan adaptasi kebudayaan Minangkabau terhadap dinamika perkotaan. Rona warna cerah dan dekorasi artistik seringkali menggambarkan seni tradisional Minangkabau, seperti ukiran rumah gadang dan motif kain songket. Hal ini menciptakan pengalaman unik bagi penumpang dan turut memperkaya keberagaman visual di tengah pusat kota. Angkot Gaul kota Padang ini juga memainkan peran dalam memperkenalkan wisatawan pada kekayaan budaya Minangkabau. Walaupun pada awalnya terlihat hanya sebagai alat transportasi yang kemudian berkembang menjadi daya tarik wisata lokal dan ikon kota Padang.

Seiring dengan waktu, pamor Angkot Gaul ini mengalami pemudaran, mencerminkan perubahan dalam budaya transportasi dan pola hidup masyarakat kota Padang yang merupakan perpaduan antara modernitas dan tradisi.

Angkot Gaul yang awalnya menjadi sarana transportasi utama dan ikon khas kota, kini menghadapi tantangan yang signifikan. Pesatnya perkembangan teknologi dan kemajuan bentuk transportasi yang lebih nyaman bagi penumpang serta penyediaan pelayanan transportasi berbasis aplikasi, seperti ojek daring memberikan alternatif yang lebih modern, dan efisien, bagi penduduk kota Padang. Perubahan preferensi kenyamanan dan fasilitas transportasi ini memainkan peran penting pudarnya pamor Angkot Gaul karena dianggap kurang bersih dan kurang aman, sehingga masyarakat beralih ke opsi transportasi lain yang dianggap lebih berkualitas.

Text 2A – continued

Bentuk budaya Minangkabau yang kaya dan unik ini tetap terjaga dan turut beradaptasi dengan perubahan zaman. Generasi muda cenderung lebih terbuka terhadap pengaruh global dan modernitas yang dapat menciptakan pergeseran dalam pola perilaku, termasuk memilih sarana transportasi.

You may make notes in this space for Text 2A and Text 2B. These notes will **not** be assessed.

Do not write in this area.

Write your response to **Question 2** on the following pages.

Section 3 – Writing in Indonesian

Instructions for Questions 3 and 4

- Answer **one** question in approximately 450 words in **INDONESIAN**.
 - Space is provided below to make notes. These notes will **not** be assessed.
-

Question 3 (25 marks)

Sebagai seorang peraih beasiswa pendidikan sekolah menengah ke Australia, Anda diminta untuk membahas keuntungan dan kerugian mengikuti program tersebut kepada para calon peserta program beasiswa. Tulislah naskah pidato evaluatif Anda.

OR

Question 4 (25 marks)

Malam ini, Anda menonton film fantasi yang bertema supernatural. Tiba-tiba, Anda menjadi pemeran utamanya. Tulislah sebuah cerita pendek imajinatif untuk majalah dinding sekolah. Dalam cerita pendek ini, jelaskan apa yang terjadi.

You may make notes in this space. These notes will **not** be assessed.

Do not write in this area.

Write your response on the following pages.

Assessment criteria

Section 1 – Reading, listening and responding

- the capacity to understand general and specific aspects of texts
- the capacity to identify and integrate relevant information and ideas from the texts
- the capacity to convey information accurately and appropriately

Section 2 – Reading, listening and creating text

- the capacity to identify, integrate and synthesise relevant information and ideas from the texts
- appropriateness of structure and sequence
- accuracy, range and appropriateness of vocabulary and grammar (including punctuation and, where relevant, script)

Section 3 – Writing in Indonesian

- relevance, breadth and depth of content
 - appropriateness of structure and sequence
 - accuracy of vocabulary and grammar (including punctuation and, where relevant, script)
 - range and appropriateness of vocabulary and grammar
-

© Victorian Curriculum and Assessment Authority 2024